

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*
TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA
MATERI SUHU DAN KALOR DI KELAS X
SEMESTER II SMA NEGERI 1 GEBANG
T.P. 2016/2017**

Destri Baiziah (4121121022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Gebang T.P 2016/2017.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester II SMA Negeri 1 Gebang T.P. 2016/2017. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *class random sampling*, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *inquiry training*, dan kelas kontrol diterapkan pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran langsung, masing-masing kelas sebanyak 30 siswa untuk kelas eksperimen dan 30 siswa untuk kelas kontrol. Sampel penelitian adalah kelas X-MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-MIA 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar keterampilan proses sains dalam bentuk essay dengan jumlah soal 7 buah. Aktivitas keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh observer

Dari analisa data untuk kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* diperoleh rata-rata pretes 30,21 dengan standar deviasi 8,15 dan nilai rata-rata postes 77,88 dengan standar deviasi 8,97. Pada uji t pretes diperoleh nilai pretes $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,383 < 2,00$ maka H_0 diterima maka kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol. Kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata pretes 31,01 dan standard deviasi 8,09 sedangkan rata-rata postes 66,78 dengan standard deviasi 8,68. Selama proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata keterampilan siswa kelas eskperimen adalah 77,88 dan sikap siswa kelas eksperimen adalah 72,6 termasuk dalam kriteria aktif. Kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen. Hasil uji t_{hitung} adalah 4,894 sedangkan t_{tabel} adalah 1,671 ($4,94 > 1,671$). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains pada materi suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Gebang T.P 2016/2017.

Kata kunci : *Inquiry Training*, Keterampilan Proses Sains